

PROBLEMATIKA SISWA DI SATUAN PENDIDIKAN

DITINJAU DARI SUDUT PANDANG BIMBINGAN KONSELING

Ade Chita Putri Harahap | Amalia Anjani Purba | Siti Rahmadanti Siregar | M. Habib | Azrina Nasution | Joya Kharismaylinda | Leni Mayarani | Miranda Firdika | Monica Febi F | Rahma Febriani | Rahmad Yazidsyah | Ulfa Khairani | Khodijah | Ikrimah Batubara | M. Rozy Ramli | Nurhasanah | Nursyahdia Hrp | Syinta Delila D | Wilia Safitri

Dinda Permatasari Harahap, M.Psi., Psikolog

Problematika Siswa Di Satuan Pendidikan Ditinjau Dari Sudut Pandang Bimbingan Konseling

Ade Chita Putri Harahap, Amalia Anjani Purba, Siti Rahmadanti
Siregar, M. Habib, Azrina Nasution, Joya Kharismaylinda, Leni
Mayarani, Miranda Firdika, Monica Febi F, Rahma Febriani,
Rahmad Yazidsyah, Ulfa Khairani, Khodijah, Ikrimah Batubara,
M. Rozy Ramli, Nurhasanah, Nursyahdia Hrp, Syinta Delila D,
Wilia Safitri



PT. Cahaya Rahmat Rahmani

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan hidayah serta petunjuk-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan buku ini dengan baik. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, semoga syafaatnya kita peroleh di yaumul akhir kelak, *Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.*

Penulis sangat bersyukur karena telah menyelesaikan buku, ini sekaligus mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan buku ini. Dengan adanya buku ini diharapkan menjadi tambahan wawasan pada masyarakat banyak.

Penulis juga menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna, maka untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga dapat menyempurnakan buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat semua orang yang membutuhkannya. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.*

Wassalamu'alaiku, Wr. Wb.

Medan, Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Prakata.....	i
Daftar Isi.....	ii
BAB I Resiliensi Akademik.....	1
A. Pengertian Resiliensi.....	1
B. Fungsi Resiliensi.....	1
C. Aspek yang Membangun Resiliensi.....	2
D. Resiliensi Akademik dalam Layanan Bimbingan Konseling.....	3
BAB II Persepsi Tentang Pembelajaran Daring (<i>Learning From Home</i>).....	6
A. Pengertian Pembelajaran Daring.....	6
B. Karakteristik Pembelajaran Daring.....	7
C. Prinsip - Prinsip Pembelajaran Daring.....	8
D. Fungsi Pembelajaran Daring.....	9
E. Manfaat Pembelajaran Daring.....	11
F. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring.....	12
G. Faktor faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Daring.....	13
H. Pembelajaran Daring dalam Layanan Bimbingan Konseling.....	14
BAB III <i>Love Of Learning</i> (Kecintaan Belajar).....	19
A. Pengertian <i>Love of Learning</i>	19
B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Love Of Learning</i>	20

C. *Love Of Learning* dalam Layanan Bimbingan Konseling.....

BAB IV Persepsi Tentang Kepribadian Konselor.....

- A. Pengertian Kepribadian Konselor.....
- B. Persyaratan Menjadi Konselor.....
- C. Aspek-aspek Konselor.....
- D. Kompetensi Konselor dalam Layanan Bimbingan Konseling.....

BAB V *Self Disclosure*.....

- A. Pengertian *Self-Disclosure*.....
- B. Faktor yang mempengaruhi keterbukaan diri (*Self Disclosure*).....
- C. Karakteristik Keterbukaan Diri (*Self Disclosure*).....
- D. *Self Disclosure* dalam Layanan Bimbingan Konseling.....

BAB VI Dukungan Sosial Orangtua.....

- A. Pengertian Dukungan Sosial Orangtua.....
- B. Aspek-Aspek Dukungan Sosial Orang Tua.....
- C. Bentuk Dukungan Sosial Orang Tua.....

BAB VII Gaya Hidup.....

- A. Pengertian Gaya Hidup.....
- B. Macam-macam Gaya Hidup.....

BAB VIII Perilaku Konsumtif.....

- A. Pengertian Perilaku Konsumtif.....
- B. Karakteristik Perilaku Konsumtif.....

C.	Faktor Penyebab Terjadinya Perilaku Konsumtif	55
D.	Perilaku Konsumtif dalam Layanan Bimbingan Konseling.....	55
BAB IX Tindakan Diskriminasi		57
A.	Pengertian Diskriminasi	57
B.	Tujuan Tindakan Diskriminasi.....	58
C.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tindakan Diskriminasi.....	59
D.	Tipe-Tipe Diskriminasi	59
E.	Diskriminasi di sekolah.....	60
F.	Tindakan diskriminasi dalam Layanan Bimbingan Konseling	62
BAB X Regulasi Emosi		65
A.	Pengertian Regulasi Emosi	65
B.	Aspek-Aspek Regulasi Emosi.....	68
C.	Proses Regulasi Emosi	70
BAB XI Efikasi Diri		72
A.	Pengertian Efikasi Diri.....	72
B.	Faktor-faktor yang mempengaruhi Efikasi Diri dalam Memecahkan Masalah.....	73
C.	Aspek Efikasi Diri dalam Memecahkan Masalah	74
D.	Proses Efikasi Diri dalam Memecahkan Masalah.....	74
E.	Efikasi Diri Dalam Layanan Bimbingan Konseling	75
BAB XII Pengambilan Keputusan Karir		77
A.	Pengertian keputusan karir	77

B.	Dasar-Dasar Pengambilan Keputusan.....	8
C.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dalam Pengambilan Keputusan.....	8
D.	Pengambilan Keputusan Karir dalam Layanan Bimbingan Konseling.....	8
BAB XIII <i>Social Comparison</i>		8
A.	Pengertian <i>Social Comparison</i> (Perbandingan Sosial).....	8
B.	Dampak <i>Social Comparison</i>	8
C.	Pengukuran <i>Social Comparison</i>	8
D.	<i>Social Comparison</i> dalam Layanan Bimbingan Konseling.....	8
BAB XIV <i>Self Love</i> (Mencintai Diri Sendiri).....		9
A.	Pengertian <i>Self Love</i> (Mencintai Diri Sendiri).....	9
B.	Cara Menerapkan Konsep Mencintai Diri Sendiri.....	9
C.	<i>Self Love</i> Pada Remaja dalam Bimbingan Konseling.....	9
BAB XV Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Konselor.....		9
A.	Pengertian Persepsi siswa tentang Kompetensi Profesional Konselor.....	9
B.	Kompetensi Guru Bimbingan Konseling.....	10
C.	Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Konselor dalam Bimbingan Konseling.....	10
BAB XVI Sikap Siswa Terhadap Pelayanan Bimbingan dan Konseling.....		10
A.	Pengertian Sikap.....	10
B.	Faktor-faktor Pembentuk Sikap.....	11
C.	Pelayanan Bimbingan Konseling Profesional.....	11
BAB XVII <i>Psychological Well Being</i> Remaja.....		11

A.	Pengertian <i>Psychological Well-Being</i>	114
B.	Dimensi dalam <i>Psychological Well-Being</i>	114
C.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Psychological Well-Being</i>	118
D.	<i>Psychological Well Being</i> dalam Bimbingan Konseling	119
BAB XVIII	Penerimaan Diri	120
A.	Pengertian Penerimaan Diri	120
B.	Ciri-Ciri Penerimaan Diri	120
C.	Faktor – Faktor yang Membentuk Penerimaan Diri	121
D.	Penerimaan Diri dalam Layanan Bimbingan Konseling	122
BAB XIX	<i>Self Regulated Learning</i>	124
A.	Pengertian <i>Self Regulated Learning</i>	124
B.	Strategi <i>Self Regulated Learning</i>	126
C.	Dimensi <i>Self Regulated Learning</i>	128
D.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Self Regulated Learning</i>	129
E.	<i>Self Regulated Learning</i> dalam Bimbingan Konseling	130
BAB XX	Kemandirian Belajar	133
A.	Kemandirian Belajar	133
B.	Ciri Kemandirian Belajar	135
C.	Tujuan Kemandirian Belajar	136
D.	Aspek Kemandirian Belajar	136
E.	Kemandirian belajar dalam Bimbingan Konseling	137

BAB XXI Kematangan Emosi.....	
A. Kematangan Emosi	14
B. Ciri-ciri Kematangan Emosi.....	14
C. Faktor yang Mempengaruhi Kematangan Emosi	14
D. Kematangan Emosi dalam Bimbingan Konseling	14
BAB XXII <i>Self Monitoring</i>	14
A. Pengertian <i>Self-Monitoring</i>	14
B. Self monitoring Dalam Layanan Bimbingan Konseling	14
BAB XXIII Kematangan Karir Siswa	14
A. Kematangan Karier Siswa.....	14
B. Kematangan Karir Siswa dalam Layanan Bimbingan Konseling.....	15
BAB XXIV Pola Komunikasi Orangtua.....	15
A. Pola Komunikasi Orangtua	15
B. Pola Komunikasi Orangtua dalam Layanan Bimbingan Konseling.....	15
BAB XXV Konsep Diri.....	16
A. Pengertian Konsep Diri.....	16
B. Konsep Diri dalam Layanan Bimbingan Konseling	16
DAFTAR PUSTAKA.....	16
TENTANG PENULIS 1	
TENTANG PENULIS 2, dst	
TENTANG EDITOR	

BAB I

Resiliensi Akademik

A. Pengertian Resiliensi

Menurut Rutter (1987) (dalam Clarissa, 2012) berpendapat bahwa resiliensi merupakan hasil dari kesuksesan dalam menghadapi masalah daripada menghindar terhadap masalah. Sehingga individu yang memiliki resiliensi dipastikan akan selalu berani menghadapi dan menyelesaikan masalah yang sedang ada di hadapannya tanpa harus menghindar. Menurut Reivich, K dan Shatte, A yang dijelaskan dalam bukunya "The Resiliency Factor" menjelaskan resiliensi ialah kemampuan untuk beradaptasi dan mengatasi terhadap suatu kejadian dan situasi yang berat atau masalah yang terjadi dalam sebuah kehidupan. Menurut Grotberg (1999) (dalam Dina Oktaviani, 2012) resiliensi adalah kemampuan manusia untuk menghadapi, mengatasi, dan menjadi kuat atas kesulitan dan permasalahan yang dihadapinya. Grotberg mengatakan bahwa resiliensi bukanlah hal magic dan bisa dimiliki oleh semua manusia tanpa terkecuali dan bukan pemberian dari sumber yang tidak diketahui.

Dapat diambil kesimpulan bahwa resiliensi adalah kemampuan individu dalam menghadapi dan mengatasi masalah dengan tidak mudah putus asa, sehingga dapat bertahan dalam situasi yang membuat tertekan, dan mencoba bangkit untuk menjadi lebih baik.

B. Fungsi Resiliensi

Fungsi resiliensi menurut Reivich & Shatte (2002) yaitu sebagai berikut:

- a. *Overcoming*: kemampuan menyikapi permasalahan dengan menganalisa situasi yang ada dan mengubah sudut pandang yang positif dan belajar untuk meningkatkan kemampuan menghadapi kehidupan diri kita sendiri
- b. *Steering through*: Esensi dari steering through dalam stres kronis adalah self-efficacy yang berarti keyakinan terhadap diri sendiri bahwa dapat menguasai lingkungan kita dengan baik dan memecahkan permasalahan yang muncul.
- c. *Bouncing back*: Terdapat tiga karakteristik orang resiliensi yaitu menyembuhkan diri dari traumatik atau yang lain, yaitu individu menunjukkan task oriented coping style dimana individu melakukan segala hal yang dapat mengatasi permasalahan dan derita mereka, individu yakin bahwa ia dapat mengendalikan hidup mereka, dan mampu kembali ke kehidupan normal mereka semula.
- d. *Reaching out*: Resiliensi tidak hanya berguna dalam mengatasi permasalahan, stres, atau traumatik yang mereka rasakan. Akan tetapi positif lainnya yaitu, orang yang resiliensi akan mendapatkan pengalaman hidup yang lebih banyak dan lebih bermakna dalam hidup.

C. Aspek yang Membangun Resiliensi

Reivich dan Shatte (2002) menjelaskan terdapat tujuh aspek yang membangun resiliensi dalam individu. Aspek – aspek tersebut yaitu:

- a. *Emotion Regulation*: Regulasi emosi adalah kemampuan untuk tetap tenang di bawah kondisi yang menekan.
- b. *Impulse control*: kemampuan individu dalam mengendalikan keinginan kesukaan, ataupun tekanan yang timbul dari dalam diri individu

- c. *Optimisme*: sikap ketika individu melihat masa depannya cemerlang.
- d. *Causal analysis*: megarah pada kemampuan individu dalam mengidentifikasi apa saja penyebab atau faktor dari permasalahan yang sedang kita hadapi secara akurat dan benar.
- e. *Empati*: sangat erat kaitannya dengan kemampuan individu untuk membaca tanda – tanda kondisi emosional dan psikologis orang lain.
- f. *Self– efficacy* adalah hasil dari pengentasan masalah yang berhasil.
- g. *Reaching Out*: kemampuan individu dalam memetik hal positif dari kehidupan dimana ia telah mengalami keterpurukan dalam hidupnya

D. Resiliensi Akademik dalam Layanan Bimbingan Konseling

1. Layanan Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok merupakan suatu proses layanan bimbingan yang melibatkan sejumlah orang sebagai kesatuan kelompok yang memungkinkan semua anggota kelompok bisa mengeluarkan pendapat, dapat berbicara di depan umum, dan mampu mengungkapkan perilaku empati pada teman, untuk menghargai teman, dan lebih bias untuk menghargai pendapat orang lain. Menurut Romlah (2001: 03) bimbingan kelompok merupakan proses pelaksanaan pemberian bantuan yang dilaksanakan oleh konselor/guru Bimbingan dan konseling pada beberapa konseli/siswa dalam keadaan kelompok yang bertujuan untuk mencegah timbulnya suatu masalah pada konseli/siswa dan mengembangkan potensi diri yang dimiliki siswa serta pengelolaannya dilakukan dalam situasi kelompok. Layanan bimbingan kelompok dapat diberikan kepada klien agar klien mampu mengambil tindakan preventif atas perkembangan yang terhambat pada dirinya dalam kegiatan akademik.

2. Layanan Konseling kelompok

Layanan konseling kelompok merupakan suatu proses di mana konselor terlibat dalam hubungan dengan sejumlah klien pada waktu yang sama. Ohlesun (dalam Wibowo, 2005: 18) menyatakan bahwa "layanan konseling kelompok merupakan pengalaman terpenting bagi orang-orang yang tidak memiliki masalah emosional yang serius. Gadza, dkk (dalam Wibowo, 2005:18) menyatakan bahwa layanan konseling kelompok adalah suatu proses antara pribadi yang terpusat pada pribadi yang dinamis, terpusat pada pemikiran dan perilaku yang sadar dan melibatkan fungsi-fungsi seperti berorientasi pada kenyataan, saling mempercayai, saling pengertian, saling menerima, dan saling mendukung. Melalui proses konseling kelompok siswa dapat memadukan segenap kekuatan dan kemampuan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi". Thompson dan Rudolph (dalam Prayitno, 1999:112) "menjelaskan bahwa tujuan konseling kelompok dapat terentang dari sekedar klien mengikuti kemauan-kemauan konselor sampai pada masalah pengambilan keputusan, pengembangan kesadaran, pengembangan pribadi, penyembuhan dan penerimaan diri sendiri". Diharapkan dengan adanya pelaksanaan layanan konseling kelompok maupun bimbingan kelompok sebagai tindak awal agar klien mampu melakukan pencegahan (prevention) atas masalah dan juga dapat mampu mengembangkan kemampuan klien (Sabila, dkk, 2021). Layanan konseling kelompok dapat diberikan kepada klien yang tidak mampu meningkatkan resiliensi akademiknya di satuan Pendidikan. sehingga perlu adanya bantuan profesional oleh Guru BK/Konselor untuk membatunya memberikan alternative pemecahan

masalah yang tepat bagi diri klien sehingga klien mampu meningkatkan resiliensi akademiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Hallen. 2002. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Ciputat Pers.
- A.M. Hardjana. 2003. *Komunikasi intrapersonal dan komunikasi interpersonal*. Yogyakarta. Kansius.
- Achmad, J. 2009. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Refika Aditama.
- Achmad, J. 2018. *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Adams, G. R., Ryan, B. A., & Keating, L. 2000. *Family relationships, academic environments, and psychosocial development during the university experience: A longitudinal investigation*. *Journal of Adolescent Research*, 15(1), 99-122.
- Adhiputra, A.A., Ngurah. 2015. *Konseling Kelompok Perspektif Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Media Akademik.
- Adicita, R. 2017. *Konseling individu untk meningkatkan konsep diri siswa tunarungu*.
- Aini & Taman, A. 2012. "Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA NEGERI 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011". *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10 (1), 48.
- Akrim Ridha. 2003. *Cara Cerdas Mengambil Keputusan*. Bandung: Syaamil Cipta Media.

- Alaluddin Rahmat. 2007. Metode penelitian komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Amanda, L.D., Purwanti., & Endang, B. 2010. Layanan Informasi oleh guru BK tentang Interaksi.
- Arifi, B. S. 2015. Dinamika Kelompok. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. Kiat Mengatasi Kenakalan Remaja. Yogyakarta: Buku Biru.
- Atmosudirdjo, P. 1971. Beberapa pandangan umum tentang pengambilan keputusan. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Babari, Yohanes. 2002. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bachri, S. 2010. Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif. Jakarta: PT Prenada Media Group.
- Bagus, L. 2000. Kamus filsafat. Jakarta:PT Gramedia pustaka.
- Bambang, S. 2006. Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMA. Jakarta: Erlangga.
- Bambang, S.A. Dinamika Kelompok. Bandung: CV Pustaka.
- Bandura, A. 1995. *Self Efficacy: The Exercise of Control*. USA: WH Freeman and Company.
- Bariah, S. 2019. "Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring", *Jurnal Petik*, 5 (1), 31-47.
- Baron, R.A., & Byrne.D. 2003. *Social psychology* (10th ed.). New York: Pearson Education, Inc.

- Zimmerman, J. 1989. "Pandangan Kognitif Sosial dari Pembelajaran Akademik yang Diatur Sendiri", Jurnal Psikologi Pendidikan (Citty University: New York.
- Baumgartner, L. M. 2003. Self-directed learning: A goal, process, and personal attribute. In L. Baumgartner (Ed.), *Adult learning theory: A primer*, (pp.23-28). Columbus, OH: Center on Education and Training for Employment.
- Bertens, K. 2005. *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Betz, N.E. & Taylor, K.M. 2012. Career Decision Self Efficacy Scale and Short Form Sampler set: Manual, Instrument, and Scoring Sheet.
- Brilianita, Rr Rahmawati. 2015. "Tingkat Psychological Well-Being pada Remaja di Panti Sosial Bina Remaja Yogyakarta". Artikel e-journal, November. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Burhan, B. 2009. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Ch, B. 2003. Self Monitoring sebagai Strategi Belajar Metakognitif. *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*, 3.
- Chosiyah, dkk. 2001. *Layanan Bimbingan Kelompok*. Solo: FKIP BK UNS.
- Crawford, M., & Unger, R. 2000. Women and gender: A feminist psychology (3rd ed.). New York: McGraw-Hill Companies.
- Cutrono, dkk. 1994. "Perceived Parental Social Support And Academic Achievement: An Attachment Theory Perspective". *Jurnal Of Personality And Social Psychology*, vol. 66. No. 2

- Damanik, Zein, M. 2020. Layanan Konseling Bagi Siswa yang Mengalami Masalah Belajar di Mas Al Washliyah Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara. Medan: *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*. 6 (1).
- Deaux, K., Dane, F.C., & Wrightsman, L.S. 1993. *Social psychology in the '90s*. California: Wadsworth, Inc.
- Dermawan, R. 2016. Pengambilan keputusan landasan filosofis, konsep, dan aplikasi. Bandung. Alfabeta.
- Desmita. 2012. Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Devi, T. 2016. Kesejahteraan Psikologis Orang Tua Dengan Anak ADHD Di Surabaya. Skripsi Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Devito, J. 2011. Komunikasi Antar Pribadi. Tangerang: Karisma Publising Group.
- Dian, W. 2012. Hubungan Interpersonal. Jakarta: Salemba Humanika.
- Dimiyati, Tjutju. 2004. Operations Research (Model-Model Pengambilan Keputusan). Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Dina, O. 2012. Resiliensi Remaja Aceh yang Mengalami Bencana Tsunami. Skripsi online tidak diterbitkan. Depok: Universitas Indonesia.
- Dinova, Krisna, A. 2016. Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Psychological Well-Being pada Remaja di Panti Asuhan. Skripsi. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

- edge, R., Dally, A., Huyton, J., Sanders, L.D. 2001. *The Challenge of Defining Wellbeing*. *International Journal of Wellbeing*, 2(3), 222-23.
- endi, M. 2013. "Pengembangan Media Blog Dalam Layanan Informasi Bimbingan Dan Konseling". *Jurnal BK Unesa*, 1 (1).
- lina, Nova, Anisa. L. 2016. "Penggunaan Layanan Konseling Individu dengan Pendekatan Behavioral untuk Mengurangi Prilaku Membolos Peserta Didik Kelas VIII MTs Miftahul Ulum Merabung Iii Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus". *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 3.1: 19-28.
- Emawati, I. 2016. "Pengaruh Layanan Informasi Dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015". *G-COUNS Jurnal Bimbingan Konseling*, 1 (1), 2541-6782.
- Euis, S. 2004. *Mengasuh dengan hati tantangan yang menyenangkan*. Jakarta : gramedia
- Fasikhah, S.S., dan Fatimah, Siti. 2003. "Self Regulated Learning dalam Meningkatkan Prestasi Akademik pada Mahasiswa". *Journal Ilmiah Psikologi Terapan*. Vol.01(01):142-152.
- Fatimah, Enung. 2010. *Psikologi Perkembangan (Psikologi Perkembangan. Peserta Didik)*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Feis, Jess & Feist, Gregory J. 2008. *Theories of Personality*. Edisi Keenam Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Pratitis, N. T. 2012. Efikasi diri akademik, dukungan sosial orang tua dan penyesuaian diri mahasiswa dalam perkuliahan. *Jurnal Persona*, (1)1, 40-52.

S. 2004. *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta.

S. 2009. *Konseling Individual: Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta.

B. J. 1999. Entry behavior and emotion regulation abilities of developmentally delayed boys. *Developmental Psychology*, 35 (1).

Marlin, R., Lasan, B. B., & Widada, W. 2016. Efektivitas teknik sosiodrama melalui bimbingan kelompok untuk mengurangi perilaku agresif verbal siswa SMP. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 1(2), 68-73.

Winkel, WS. dan Hastuti, S. 2006. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Jogjakarta: Media Abadi

Winkel. 2003. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Gramedia: Jakarta.

Winkel. 2012. *Bimbingan dan Konseling di Institut Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

Yani, A. Astuti, I., Wicaksono, L. 2019. "Meningkatkan Kemandirian Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok". Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Untan Pontianak.

Yasin, M. 2016. "Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Klasikal di Kelas VIIIa SMP Negeri 2 Tolitoli" *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4 (5), ISSN 2354-614.

- Yazdi, M. 2012. E-Learning sebagai media pembelajaran interaktif berbasis teknologi informasi. *Jurnal ilmiah foristek*, 2 (1).
- Zuhri, S. 2009. Pola Komunikasi Orang Tua Kandung Terhadap Anak Remaja Yang Mengalami Depresi, Volume 1, No 2.
- Zuriah, N. 2011. Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan. Jakarta: PT Bumi Aksara.